PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MATERI SURAH AL-'ALAQ
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ASY'ARI
SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Miftakhul Ilmiyah

D77214038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NOVEMBER 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Miftakhul Ilmiyah
NIM	: D77214038
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 01 November 2018

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

840EAAFF369183061

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Miftakhul Ilmiyah

D77214038

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Miftakhul Ilmiyah

NIM : D77214038

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST MATERI SURAH AL-ALAQ MELALUI METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL-'ASY'ARI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 06 Agustus 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I	**Taufik, M.Pd.I**
NIP. 197309102007011017	**NIP. 197302022007011040**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Miftakhul Ilmiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 05 November 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 19731227005012003

Penguji II,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I. M.Pd
NIP. 199702202005011003

Penguji III,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftakhul Ilmiyah
NIM : D77214038
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : miftakhulilmiyah96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-'Alaq Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 November 2018

Penulis

(Miftakhul Ilmiyah)
nama terang dan tanda tangan

Abstrak

Miftakhul Ilmiyah. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-Alaq Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-'Asy'ari.* Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing 1: Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I, dan Pembimbing 2: Taufik, M.Pd.I**

Kata Kunci: Hasil Belajar, Surah Al-Alaq, *Mind Mapping*

Penelitian ini dilakukan karena masih ada peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketentuan Materi (KKM). Hal itu disebabkan karena ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan antara definisi surah dan isi kandungan surah dengan baik, dan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal atau kurang memenuhi standart yang ditentukan. Hal ini terjadi karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajara, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan menjadi sedikit bosan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Alaq kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo ? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Alaq setelah menggunakan metode *Mind Mapping* di MI Al-Asy'ari Sidoarjo ?

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi, tes tulis dan juga penilaian produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* berjalan dengan baik karena dapat meningkatakan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan skor 81, dan siklus II mendapatkan skor 90. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor 79, pada siklus II mendapatkan skor 86. 2) Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Alaq setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada prasiklus mendapatkan skor rata-rata 69.75 dengan ketuntasan belajar mencapai 33,33% (kategori kurang sekali), pada siklus I mendapat skor rata-rata 81,21 dengan ketuntasan belajar mencapai 69,69% (kategori cukup), dan siklus II mendapatkan skor rata-rata 92,22 dengan ketuntasan belajar mencapai 96,96% (kategori sangat baik) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **v**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GRAFIK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan Yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II Kajian Teori **10**
A. Hasil Belajar 10
1. Pengertian Hasil Belajar 10
2. Klasifikasi Kemampuan Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom 11
3. Indikator Hasil Belajar 12
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 13
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 15
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits 17
3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 17
4. Materi Al-Qur'an Hadits 18
C. Mind Mapping 21
1. Pengertian *Mind Mapping* 21
2. Macam-macam Metode *Mind Mapping* 23
3. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping* 25
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping* 27
5. Manfaat Metode *Mind Mapping* 28
BAB III Prosedur Penelitian Tindakan Kelas 29
A. Metode Penelitian 29
B. Setting Penelitian 34
C. Variable Yang Diselidiki 34
D. Rencana Tindakan 34
E. Data dan Cara Pengumpulan 39
F. Teknik Analisa Data 42
G. Indikator Kinerja 45
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
1. Pra Siklus 47
2. Siklus I 49
3. Siklus II 59
B. PEMBAHASAN 67
1. Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo 67
2. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-'Alaq 71
BAB V PENUTUP 78
A. Simpulan 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA **80**
RIWAYAT HIDUP **83**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN **84**
DAFTAR lAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

2.1 QS. Al-‘Alaq 19
2.2 Contoh *Mind Mapping* 27
3.1 Prosedur PTK Kurt Lewin 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Kata Kerja Oprasional 11
3.1 Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Presentase 44
4.1 Skor Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II 68
4.2 Skor Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II 70
4.3 Skor Hasil Belajar Siswa Pra Siklus sampai siklus II 73
4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra siklus Sampai Siklus II 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru 68
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 70
4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar 73
4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan merupakan kebutuhan vital manusia, karena dengan melalui pendidikan diharapkan terbentuk sosok manusia yang berpendidikan berperadaban dalam hidup dan kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam proses terbentuknya sosok pribadi yang utuh dengan kepribadiannya.

Hal ini sesuai dengan inti dari tujuan pendidikan dasar 1945 adalah membangun manusia baik fisik maupun mental. Secara mental manusia Indonesia diharapkan bertaqwa kepada Tuhan YME, berdisiplin tinggi, kreatif dan berfikir kritis terhadap lingkungan sekitarnya. Dan dalam Undang-Undang RI.No.20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 telah dijelaskan bahwa " Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratif serta bertanggung jawab[1]

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah kegiatan interaktif antara guru dengan siswa dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan adalah tentang hasil belajar siswa, masalah yang seperti ini cukup ditakuti bagi pelaku-pelaku pendidikan. baik itu pemerintah, satuan pendidikan termasuk guru dan siswa itu sendiri. Namun yang paling berhubungan dengan hal ini adalah guru dan peserta didik saat proses pembelajaran. Ini berarti upaya dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, komponen materi, metode dan tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah komponen pembelajaran tersebut terdiri dari pendekatan metode dan teknik dalam pembelajaran, komponen tersebut harus dimiliki oleh guru. Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilakukan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau

[1] UU RI NO. 20/2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.[2] Guru dapat mewujudkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran efektif diterapkan pada peserta didik.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi siswa, karena pendidikan dasar merupakan pondasi awal bagi siswa untuk membuka wawasannya. Disamping itu guru dituntut menciptakan situasi belajar dan mengajar yang kondusif. Dengan situasi yang kondusif serta pembelajaran yang efektif diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan. Dalam hal ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah ditujukan agar siswa mampu membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan dapat memahami isi kandungannya.

Agar keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpu pada satu metode. Metode yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa dan kemampuan guru.

---

[2] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar),* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Permasalahan pada hasil belajar juga masih terjadi di MI Al-asy'ari Sidoarjo, yakni peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketentuan Materi (KKM), hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana beliau menceritakan dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Alaq kelas V, ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan antara definisi surah dan isi kandungan surah dengan baik, dan hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal atau kurang memenuhi standart yang ditentukan, dari 33 siswa hanya 33% yang mendapatkan skor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 80, dan 67% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajara, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang kurang efektif dan variatif sehingga siswa kurang bersemangat dan menjadi sedikit bosan. [3]

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, perlu dikembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan metode *Mind Mapping*. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efesien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.[4] Pentingnya metode *Mind*

[3] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo, Sabtu 10 Maret 2018, 09.00WIB
[4] Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2013), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mapping dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah membantu siswa mencatat efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran anak itu sendiri.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Dhorof Makan Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SD Darul Ulum Bunguraseh " sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, yang memiliki permasalahan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal atau kurang memenuhi standart yang ditentukan, dari 17 siswa hanya 6 siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas 70, sedangkan 11 siswa lainnya yang masih mendapat nilai dibawah 70 dengan jumlah ketuntasan hasil belajar (32,29%). Setelah diterapkan metode *Mind Mapping* pada siklus 1 sudah ada peningkatan hasil belajar yakni (64,70%), dan siklus II (82,35%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV Di SD Darul Ulum Bunguraseh.[5]

berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas dan ada juga tentang penelitian terdahulu yang pernah ada maka peneliti mengambil

[5] Nunung Maria Ulfa, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Dhorof Makan Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SD Darul Ulum Bunguraseh*, 44-60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul, " **Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Surah Al-Alaq Melalui Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-'Asy'ari Sidoarjo"**

B. Rumusan Masalah

berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq setelah menggunakan metode *Mind Mapping* di MI Al-Asy'ari Sidoarjo ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-'Alaq, siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan dan kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar ini, bentuk yang dilakukan berupa model pembelajaran *Mind Mapping*.

Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guna. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* membawa konsep pemahaman inovatif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu memenuhi KKM yang sudah ditetapkan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan fokus sehingga penelitiannya akurat, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan MI AL-Asy'ari Sidoarjo tahun ajaran 2017-2018
2. Penerapan metode *Mind Mapping* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian ini membahas materi Surah Al-‘Alaq kelas V MI Al-Asy’ari Sidoarjo, pada kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator

KOMPETENSI INTI

4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar :

3.3 Mengenal Q. S Al-‘Alaq (96)

Indikator

3.3.1 Menjelaskan definisi surah Al-‘Alaq

3.3.2 Menjelaskan isi kandungan surah Al-‘Alaq

3.3.3 Membuat *Mind Mapping* surah Al-‘Alaq

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
   a. Berdasarkan dari proses dan langkah penelitian sangat membantu untuk mengadakan dan mengembangkan penelitian lanjutan sehingga bisa mendapatkan data-data yang lengkap dan relevan
   b. Berdasarkan dari hasil materi untuk menambah pengalaman dan juga masukan bagi peneliti sebagai calon pengajar, sehingga lebih berhasil dalam profesinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menambah ilmu pengetahuan khususnya masalah metode *Mind Mapping* pada peserta didik MI Al-Asy'ari Sidoarjo

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memotivasi peserta didik terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai, khususnya melalui metode *Mind Mapping*

3. Bagi sekolah MI Al-Asy'Ari dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan refrensi dalam metode *Mind Mapping* pada siswa-siswa atau mahasiswa perlu dikaji dan dikembangkan dalam penelitian lanjutan serta apabila terdapat kritik dan saran yang konstruksi dapat dipertimbangkan untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang dilihat secara obyektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi dari diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi Dalam K.Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.[6]

Menurut Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Slameto mengemukakan prinsip-prinsip keberhasilan belajar yaitu a) perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, b) perubahan dalam

[6] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mempunyai tujuan, c) perubahan belajar secara positif, d) perubahan dalam belajar bersifat continew, e) perubahan dalam belajar bersifat permanen.

Dengan demikian yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan.[7]

2. Klasifikasi Kemampuan Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom

Benyamin S. Bloom mengemukakan bahwa ada tiga hal yaitu

a. Ranah Kognitif : kemampuan berfikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.
b. Ranah Afektif : berkaitan dengan persamaan, emosi, sikap, derajat penerima atau penolakan terhadap suatu objek
c. Ranah Psikomotor : kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan fisik.

Tabel 2.1
Kata Kerja Oprasional

Mengingat (C1)	Pemahaman (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasui (C5)	Menciptakan (C6)
Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan	Mendifferensiasikan Mengorganisasikan	Mengecek Mengkritik Membuktikan	Membangun Merencanakan Memproduks

[7] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomor (Konsep Dan Aplikasi)*, (Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan Dll	Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan	Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi	Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumen-tasi Menafsirkan Merekomendasi	i Mengkombinasikan Merangcang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok

b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

Sedangkan indikator lain yang dapat digunakan mengukur keberhasilan belajar :

a. Hasil belajar yang dicapai siswa

Hasil belajar yang dimaksudkan disini adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.

b. Proses belajar mengajar.

Hasil belajar Yang dimaksudkan disini adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.[8]

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :[9]

1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam

[8] Supardi, *Penilaian*, 5
[9] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputra : Gaung persada, 2008), hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan cacat jasmani dan sebagainya, semua itu akan membantu dalam membantu hasil belajar.

b. Faktor Psikologis

Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan ini akan berpengaruh pada hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat, dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.

b. Faktor Instrumental

Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajaryang telah direncanakan. Faktor ini dapat berupa kurikulum, saran dan prasarana, guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur"an dan hadist merupakan pedoman umat Islam dengan berbagai petunjuk agar manusia dapat menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini. Untuk memperoleh petunjuk tersebut diperlukan adanya pengkajian terhadap al-Qur'an dan hadist itu sendiri, sehingga kaum muslimin benar-benar bisa mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pada isi kandungan al-Qur'an tersebut yang di dalamnya kompleks membahas permasalahan-permasalahan yang sudah terjadi, sedang terjadi, maupun yang belum terjadi. Semua hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, maupun keberadaan alam ini sudah termaktub dalam Al-Qur'an dan hadist. Termasuk permasalahan perencanaan mulai dari asal kejadian manusia, sampai pada aktivitas yang dilakukan manusia semua tertulis di dalam al-Qur'an dan hadist.[10]

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan kegiatan yang dipilih pengajar dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung dengan baik perlu diatur metodenya. Penggunaan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu seorang guru hendaklah menggunakan metode yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Al-Qur'an

[10] Afiful Ikhwan, "Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist)", Jurnal Edukasi, Vol. 04 No 01 (Juni, 2016), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits. Penggunaan metode yang sesuai akan mendukung tercapainya tujuan sebagaimana yang diharapkan, akan tetapi penggunaan metode yang tidak sesuai dengan bahan pelajaran dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam mencerna pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak sempurna sebagaimana yang di inginkan.[11]

Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah yang diarahkan agar siswa memiliki pemahaman dan pemikiran baru, kreatifitas, keaslian serta kebebasan berfikir teks-teks Al Qur'an tidak ada kekeliruan, pelajaran AlQur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dimaksudkan memberi motivasi, bimbingan pemahaman, kemampuan pengalaman terhadap perilaku setiap hari sebagai implementasi dari iman dan taqwa terhadap Allah SWT.

Pendidikan agama ialah pendidikan yang mencakup penanaman nilai-nilai keagamaan dengan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing. Pendidikan agama harus ditanamkan pada anak sedini mungkin, bahkan saat anak masih dalam kandungan. Dalam pandangan Islam, manusia lahir dengan

---

[11]**Faza Syakira, Artikel Pendidikan dan Sumber Belajar (Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fungsinya)** http://zuhrilpd.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pembelajaran-al-quran-hadits.html
diakses 03/13/2018 pukul 1.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa fitrah keagamaan yang harus dikembangkan lebih optimal lagi, yaitu oleh orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan-nya.[12]

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Quran dan hadis di MI Pembelajaran Al Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an-Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.[13]

3. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang

---

[12] Mufatihatut Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 03 No. 01 (Mei, 2015), 93

[13] Zaman Hurri, *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits* https://galaxyaceh.wordpress.com/2012/12/30/implementasi-pembelajaran-al-quran-hadist/ diakses pada 03/13/2018 pukul 02.10 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Untuk pelajaran Al-Qur'an hadits ini menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.[14]

4. Materi Al-Qur'an Hadits

Masa sebelum Islam datang sering disebut masa Jahiliyah. Hal ini disebabkan karena bangsa Arab saat itu kehidupan masyarakatnya tidak teratur. Dalam keadaan semacam itu sebagai seorang pemuda, Muhammad Saw. prihatin, sehingga beliau berusaha mencari petunjuk kebenaran agar dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, maka beliau sering bertafakkur di Gua Hira' yang terdapat di lereng Jabal Nur.

Pada usia 40 tahun, tepatnya pada malam hari Jum'at tanggal 17 Ramadhan tahun ke 40 Miladiyyah ketika beliau sedang tidur di dalam gua, datanglah petunjuk Allah berupa wahyu yang diterimanya melalui perantara Malaikat Jibril. Wahyu itu adalah surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu yang pertama beliau terima. Dengan

[14] Peraturan Mentri Agama No 000 912 Kurikulum Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterimanya wahyu pertama tersebut menunjukkan bahwa beliau diangkat menjadi nabi dan rasul Allah SWT.

Surah Al-‘Alaq artinya segumpal darah, surah Ini adalah surah yang ke-96, terdiri dari 19 ayat, terdapat pada juz ke-30 atau Juz ‘Amma dan termasuk ke dalam golongan surah *Makkiyyah* karena turun di kota Mekah.

a. Surah Al-‘alaq

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ
ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ كَلَّآ إِنَّ
ٱلْإِنسَٰنَ لَيَطْغَىٰٓ ﴿٦﴾ أَن رَّءَاهُ ٱسْتَغْنَىٰٓ ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلرُّجْعَىٰٓ ﴿٨﴾ أَرَءَيْتَ
ٱلَّذِى يَنْهَىٰ ﴿٩﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰٓ ﴿١٠﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَانَ عَلَى ٱلْهُدَىٰٓ ﴿١١﴾ أَوْ أَمَرَ
بِٱلتَّقْوَىٰٓ ﴿١٢﴾ أَرَءَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰٓ ﴿١٣﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِن
لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًۢا بِٱلنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٍ كَٰذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُۥ
﴿١٧﴾ سَنَدْعُ ٱلزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَٱسْجُدْ وَٱقْتَرِب ۩ ﴿١٩﴾

Gambar 2.1[15]

QS. Al-‘Alaq

[15] https://goo.gl/images/MeI5s5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah.
3. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 1590
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. Karena dia melihat dirinya serba cukup
8. Sesungguhnya hanya kepada Rabbmulah kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. Seorang hamba ketika dia mengerjakan shalat 1591,
11. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. Atau dia menyuruh bertaqwa (kepada Allah)
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya 1592
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17. Maka biarkanlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. Kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah 1593
19. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Rabb)

b. Isi kandungan surah Al-'Alaq

Secara garis besar, surah Al'Alaq memuat ajaran sebagai berikut :

1) Kebijakan Allah SWT dalam menciptaan manusia dan cara dia menciptakan manusia dari sel-sel yang amat kecil hingga menjadi manusia yang mampu menguasai dunia.
2) Kemurahan, keagungan, dan kebaikannya dalam mengajarkan manusia berbagai hal yang belum pernah diketahuinya. Dia juga melimpahkan kepada manusia berbagai ilmu pengetahuan sehingga manusia mampu mengusai makhluknya yang lain.
3) Kesombongan dan kebengalan manusia atas nikmat Allah SWT. Mereka merasa kaya sehingga lupa bahwa kekayaan yang berlimpah itu merupakan nikmat dari Allah SWT.

C. Mind Mapping

1. Pengertian *Mind Mapping*

Menurut Tika "*Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdaya guna". Metode ini relevan bagi anak-anak usia dini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4 tahun) sampai usia orang dewasa. *Mind Mapping* atau biasa disebut dengan peta konsep adalah alat pikir organisasional yang hebat, cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran kita dengan sangat sederhana. Semua *Mind Map* mempunyai kesamaan yaitu dengan menggunakan warna dan memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak Buzan,

Metode pembelajaran *Mind Mapping* membawa konsep pemahaman inovatif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Agung, hasil belajar adalah "hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran". Jadi meningkatkan hasil belajar adalah menaikan hasil yang diperoleh siswa melalui usaha (pengalaman dan latihan) dalam mempelajari pokok bahasan tertentu yang dialami atau dirancang. *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.[16]

Mind Mapping bisa digunakan untuk membentuk, menvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan,

[16] Wayan Darmayoga, Wayan Lasmawan dan A.A.I.N. Marhaeni, "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, Vol. 03 (Tahun 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merevisi, dan mengklarifikasi topic utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya, *Mind Mapping* digunakan untuk membrainstorming suatu topic sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.[17] Dengan metode ini dimaksudkan agar siswa lebih terampil untuk menggali pengetahuan awal yang sudah dimiliki dan memperoleh pengetahuan baru sesuai pengalan belajarnya. [18]

2. Macam-Macam Metode *Mind Mapping*

Menurut Nur**,** Mind Mapping ada empat macam,[19] yaitu pohon jaringan (*network tree*), rantai kejadian (*events chain*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

a. Pohon jaringan (*network tree*)

Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Kata-kata yang ditulis pada garis memberikan hubungan antara konsep-konsep. Pada saat mengkonstruksi sutau pohon jaringan, tulislah topik itu dan daftarlah konsep-konsep utama yang berkaitan dengan dengan konsep itu. Periksalah daftar dan mulai

[17] Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 307
[18] Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efktif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 279
[19] Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempatkan ide-ide atau konsep-konsep dalam suatu susunan dari umum ke khusus. Cabangkan konsep-konsep yang berkaitan itu dari konsep utama dan berikan hubungannya pada garis-garis itu, pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut : (a) menunjukkan sebab akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur yang bercabang, (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan.

b. Rantai Kejadian (*events chain*)

Nur mengemukakan bahwa peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. Dalam membuat rantai kejadian pertama-tama temukan satu kejadian yang mengawali rantai itu. Kejadian ini disebut kejadian awal, kemudian temukan kejadian berikutnya dalam rantai itu dan lanjutkan sampai mencapai suiatu hasil. Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut (a) memberikan tahap-taham dari suatu proses (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier dan (c) suatu urutan kejadian

c. Peta Konsep Siklus (*cycle concept map*)

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilakn suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kejadian terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal siklus itu berulang dengan sendirinya. Peta konsep siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang

d. Peta konsep laba-laba (*spider concept map*)

Peta konsep laba-laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah ide-ide berangkat dari suatu ide sentral, sehingga dapat memperoleh sejumlah besar ide yang bercampur aduk. Banyak dari ide-ide dan ini berkaitang dengan ide sentral itu namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut : (a) tidak menurut hirarki, (b) kategori yang tidak pararel, dan (c) hasil curah pendapat.

3. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping*[20] yaitu :

a. Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan vertical atau horizontal

b. Menentukan *central topic* yang akan dibuat dengan metode *Mind Mapping*, *central topic* biasanya adalah judul buku atau judul bab

[20] Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo, "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII" , Vol. IX No.1 (Januari 2012), Humanitas ,67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipelajari dan harus diletakkan di tengah kertas serta diusahakan berbentuk gambar.

c. Membuat *Basic Ordering Ideas* (BOI) untuk central topic yang telah dipilih, gunakan warna yang berbeda pada masing-masing garis BOI. BOI biasanya adalah judul bab atau sub bab dari buku yang akan dipelajari atau bisa juga dengan menggunakan 5WH (*what, where, why, who, when*,dan *how*). Buzan menjelasakan garis BOI dibuat lebih tebal dibandingkan dengan garis cabang-cabang selanjutnya setelah cabang utama (BOI) dan seluruh garis cabang utama (BOI) harus tersambung ke pusat/central topic.

d. Melengkapi setiap BOI dengan cabang-cabang yang berisi data-data pendukung yang terkait garis cabang kedua, ketiga, dan selanjutnya lebih tipis dibandingkan garis cabang utama (BOI) dan warna garis cabang kedua, ketiga, dan selanjutnya tersebut mengikuti warna BOI nya masing-masing

e. Melengkapi setiap cabang dengan gambar, simbol, kode, daftar, grafik agar lebih menarik, lebih mudah untuk diingat dan dipahami, jika perlu lengkapi dengan garis penghubung bila ada BOI yang saling terkait satu dengan lainnya serta tuliskan kata kuncinya saja untuk setiap garis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

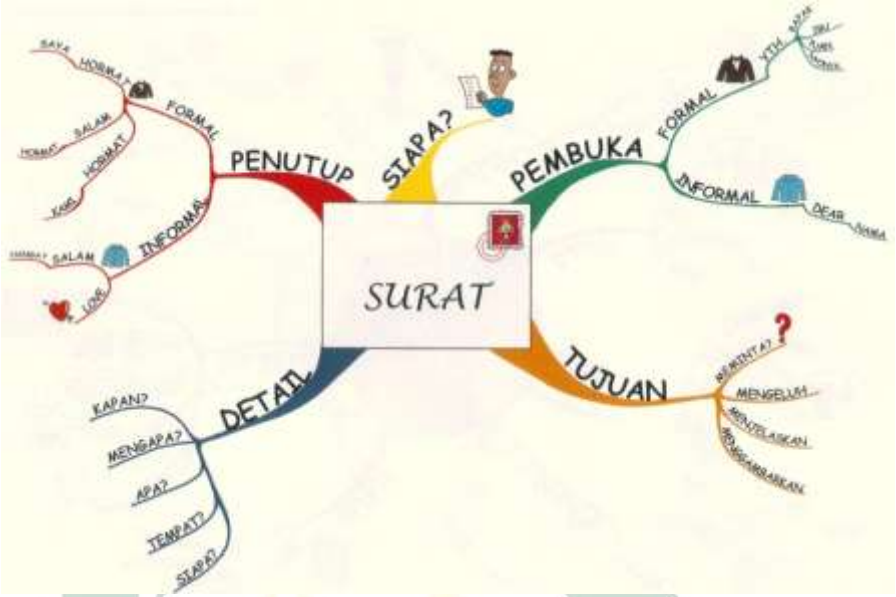

Gambar 2.2[21]

Contoh *Mind Mapping*

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Dibawah ini ada beberapa kelebihan dalam metode *Mind Mapping* sebagai berikut :[22]

a. Meningkatkan kinerja managemen pengetahuan
b. Memaksimalkan system kerja otak
c. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.
d. Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan.
e. Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah

[21] https://goo.gl/images/nO79Zf
[22] Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping*, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kekurangan dari *Mind Mapping* yaitu

a. Hanya siswa aktif yang terlibat
b. Tidak seluruh murid belajar
c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.[23]

5. Manfaat Metode *Mind Mapping*

Alamsyah menyebutkan beberapa manfaat dari penggunaan metode *Mind Mapping*, antara lain:[24]

a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas
b. Dapat melihat detail tanpa kehilangan benang merahnya antar topic
c. Terdapat pengelompokkan informasi
d. Menarik perhatian mata dan tidak membosankan
e. Memudahkan berkonsentrasi
f. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan warna, gambar-gambar dan lain-lain
g. Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya

[23] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016),107
[24] Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo, *Efektifitas* 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang didesain untuk membantu guru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dikelas, informasi ini bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk menentukan metode yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran, demi peningkatan profesionalisme guru, prestasi belajar, kelas dan sekolahan.

Sudah beberapa tahun silam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikenal ramai atau dibicarakan dalam dunia pendidikan. Yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research*, PTK sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas.[25] Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliput komponen-komponen sebagai berikut[26] :

a. Perencanaan (Planning)

Merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Dalam penelitian tindakan,

[25] Asyraf Suryadin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Amalia Book, 2011), 10
[26] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2013), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana tindakan tersebut harus berorientasi ke depan. Disamping itu, perencana harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Oleh karena itu, perencanaan yang dikembangkan harus fleksibel, untuk mengadopsi pengaruh yang tidak dapat dilihat dan rintangan tersembunyi yang mungkin timbul. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategis yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan social, dan mengenal rintangan yang sebenarnya.

b. Tindakan (Acting)

Komponen kedua yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti adalah tindakan yang terkontrol dan termonitor secara seksama. Tindakan dalam penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Ini dapat terjadi, jika kegiatan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung unsur penting, yaitu peningkatan praktik, peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif, dan peningkatan situasi dimana kegiatan berlangsung.

c. Pengamatan (observing)

Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Oleh karena itu, observasi harus mempunyai beberapa syarat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti memiliki orientasi prospektif dan dasar-dasar reflektif masa sekarang dan yang akan datang. Observasi yang intensif dan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil peneliti, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

d. Refleksi (reflekting)

Komponen refleksi merupakan langkah dimana peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek yang diteliti memperoleh treatment secara sistematis. Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Pada kegiatan reflektif ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan treatment yang diberikan kepada subjek. Langkah reflektif ini juga dapat digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu-isu yang muncul, sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana yang dilakukan dalam penelitian tindakan.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[27]

Karakteristik utama penelitian tindakan ini adalah bahwa penelitian dilakukan melalui refleksi diri, artinya dalam penelitian tindakan, pelaku praktik, seperti pendidik, merupakan pelaku utama penelitian. Karakteristik lainnya adalah adanya latar belakang permasalahan praktis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari pendidik, diselenggarakan secara kolaboratif antara peneliti, pendidik, kepala sekolah atau ketua penyelenggara, peserta didik dan orang tua dan adanya peran ganda pendidik sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti praktisinya sendiri. Selain itu terdapat prinsip penelitian tindakan yang merujuk pada berbagai ketentuan atau arahan dasar agar penelitian tindakan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan memberikan hasil yang optimal.[28]

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

---

[27] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 46

[28] Ishak Abdulhak, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal* (Jakarta; PT Raja Grafindo, 2012), 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yang mempunyai empat komponen, yaitu : Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Pengamatan (observing), Refleksi (reflecting).[29]

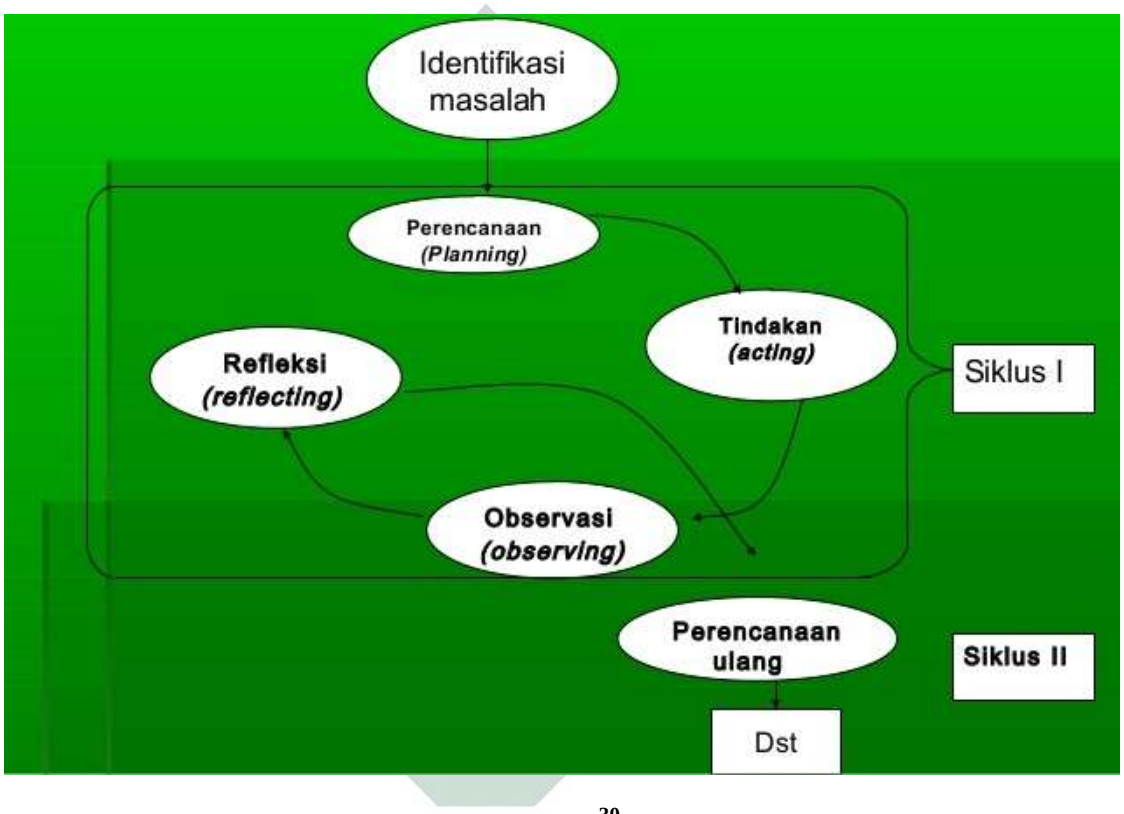

Gambar 3.1[30]

Prosedur PTK Kurt Lewin

Disamping model ini mudah difahami oleh peneliti, dalam kenyataannya praktik di lapangan setiap pokok bahasan biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu langkah, tetapi akan diselesaikan dalam

[29] Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86
[30] https://goo.gl/images/VNtJHc

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa tahapan itulah yang menyebabkan peneliti menyusun model penelitian tindakan kelas ini dengan model Kurt Lewin.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian telah dilakukan di MI Al-Asy'ari Sidoarjo

2. Waktu penelitian

   Semester genap tahun pelajaran 2017/2018

3. Subyek

   Siswa kelas V dengan jumlah siswa 33, MI Al-Asy'ari Sidoarjo

C. Variable yang diselidiki

Variabel yang diselidiki pada penelitian ini adalah :

Variabel Input : Siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo

Variabel Proses : Metode *Mind Mapping*

Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar

D. Rencana Tindakan

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah model Kurt Lewin, rencana tindakan pada penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Adapun rencana penelitian tindakan Pada setiap siklus di uraikan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      1) Pada tahap ini Hal pertama yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang diinginkan.
      2) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait rencana penelitian.
      3) Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
      4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
      5) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

   b. Tindakan

      Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada materi surah Al-‘Alaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Kegiatan yang dilakukan adalah guru akan memberikan motivasi kepada siswa terlebih dahulu agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran. Baru setelah itu guru akan memberitahu materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

      Baru setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama membaca surah Al-‘Alaq lengkap dengan artinya. Setelah itu guru menjelaskan identitas surah Al-Alaq dan isi kandungan surah Al-alaq. Kemudian guru memberikan contoh berupa gambar *Mind Mapping* materi surah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qadr yang ditempelkan di papan di papan tulis kemudian menjelaskan cara untuk membuat *Mind Mapping*.

Guru memberikan tugas membuat *Mind Mapping* materi surah Al-'Alaq sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru secara individu setelah semua siswa selesai membuat *Mind Mapping* Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas essay kepada siswa.

Setelah kegiatan itu berlangsung Guru bersama siswa melakukan refleksi melalui tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). Sebelum kegiatan ini diakhiri Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

c. Pengamatan

Sasaran pada pengamatan ini adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang di dalamnya terdapat pula ceramah dan Tanya jawab untuk satu kali pertemuan. Instrument yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi hasil belajar siswa. Tugas guru mata pelajaran yang menjadi observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan dengan memeriksa observasi yang sudah dilakukan. Melalui hasil observasi tersebut kita melihat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merevisi kegiatan pembelajaran yang dapat menghambat atau menyulitkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan hal itu berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari hasil refleksi tersebut kita jadikan acuan untuk melakukan siklus ke II.

2. Siklus II

1. Perencanaan

1) Membuat dan menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan dari hasil refleksi dan kendala yang ada pada siklus I
2) Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran.
3) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
4) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada materi surah Al-‘Alaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping.* Kegiatan yang dilakukan adalah guru akan memberikan motivasi kepada siswa terlebih dahulu agar siswa bersemangat dalam menerima pelajaran. Baru setelah itu guru akan memberitahu materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Baru setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama membaca surah Al-‘Alaq lengkap dengan artinya. Setelah itu guru menjelaskan identitas surah Al-Alaq dan isi kandungan surah Al-alaq. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru memberikan contoh berupa gambar *Mind Mapping* materi surah Al-Qadr yang ditempelkan di papan di papan tulis kemudian menjelaskan cara untuk membuat *Mind Mapping*.

Guru memberikan tugas membuat *Mind Mapping* materi surah Al-'Alaq sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru secara individu setelah semua siswa selesai membuat *Mind Mapping* Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas essay kepada siswa.

Setelah kegiatan itu berlangsung Guru bersama siswa melakukan refleksi melalui tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian materi). Sebelum kegiatan ini diakhiri Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

c. Pengamatan

Sasaran pada pengamatan ini adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang di dalamnya terdapat pula ceramah dan Tanya jawab untuk satu kali pertemuan. Instrument yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi hasil belajar siswa. Tugas guru mata pelajaran yang menjadi observer adalah mengamati aktivitas guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Tindakan refleksi yang dilakukan dalam kegiatan akhir siklus II ini mencakup beberapa kegiatan antara lain :

1) Mengevaluasi hasil dari siklus II
2) Menyusun kesimpulan data yang diperoleh. Dan hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan acuan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

E. Data dan Cara Pengumpulan

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[31] Di dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan guru serta data kemampuan siswa.

1. Sumber data

a. Siswa

Dalam hal ini untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Alaq.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-'Alaq.

[31] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Pengertian Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden di kelas atau sekolah.[32] Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah.

b. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama ini, serta menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran.

[32] Sukardi, *Metode*, 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang obyek penelitian. Seperti mengenai jumlah siswa, guru, karyawan, dan lain-lain.[33] Yang akan diperoleh dari kantor sekolah MI Al-Asy'ari.

d. Tes Tulis

Tes tulis adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis baik berupa pilihan, isian atau uraian.[34] Tujuan tes tulis ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis yang digunakan adalah tes tulis dalam bentuk *Essay* yang diberikan kepada siswa.

e. *Product Assesment* (Penilaian Produk)

Pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui metode *Mind Mapping* yang diperoleh dengan penggunaan instrument non tes. Non tes adalah penilaian hasil belajar melalui alat atau instrument pengukuran bukan tes. Non tes

[33] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 202
[34] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2008), 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga merupakan alat evaluasi yang biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi.[35] Bentuk penilaian yang digunakan pada penelitian ini berupa penilaian produk dari hasil kerja/membuat *Mind Mapping* materi surah Al-'Alaq. Penilaian hasil kerja siswa merupakan penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut.

Dalam penelitian ini produk yang dimaksud berupa membuat *Mind Mapping* surah Al-'Alaq yang dikerjakan siswa secara mandiri. Penilaian produk bertujuan untuk mengetahui tingkat belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengelolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisa secara deskriptif, misalnya mencari nilai tugas dan tes, presentase ketuntasan belajar, dan lain-lain.
   a. Penilaian observasi Guru dan Siswa

[35] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta; Kencana Preneda Media Group, 2011), 190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung hasil dari pengumpulan data observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Observasi} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Tes Hasil Belajar.

Penilaian hasil belajar memuat dua aspek penilaian, yaitu :

1) Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif, peneliti mengukur hasil belajar dengan menggunakan tes tulis berupa soal *Essay* yang berjumlah 5 butir soal. Adapun untuk menghitung nilai aspek kognitif menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai Akhir Kognitif $= skor\ yang\ diperoleh\ siswa$

2) Aspek Psikomotorik

Pada aspek psikomotorik, peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan membuat prodak berupa *Mind Mapping*. Adapun untuk menghitung nilai aspek psikomotorik menggunakan rumus sebagai berikut:[36]

Nilai Akhir Psikomotorik $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$

Jadi nilai hasil belajar merupakan kalkulasi dari gabungan nilai aspek kognitif dan psikomotorik. Kemudian dibagi menjadi 2

[36] Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga didapatkan nilai hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru . adapun untuk menghitung nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai Hasil Belajar = $\frac{nilai\ kognitif + nilai\ psikomotorik}{2}$

c. Analisis ketuntasan.

Adapun rumus untuk menghitung persentase ketuntasan, hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut ;

Persentase ketuntasan = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}$ X 100 %

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut diklarifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian sekolah dasar sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Persentase.[37]

Tingkat penguasaan	Predikat
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
50-59%	Kurang

[37] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

≤49%	Kurang Sekali

2. Data kualitatif yaitu data yang breupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. [38]

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK, dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajara mengajar dikelas. [39]

Berikut merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

1. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas, jika observasi aktivitas guru dan siswa memperoleh nilai akhir minimal 85.
2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80.
3. Nilai rata-rata siswa minimal 80.
4. presentase ketuntasan belajar siswa minimal 85%

[38] Suharsimi Arikunto, *penelitian* 28

[39] Kunandar, *Langkah Mudah*, 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Nama : Miftakhul Ilmiyah

   Jabatan : Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran
   - Menyusun laporan observasi guru dan siswa serta
   - Menyusun hasil penelitian

2. Nama : Nur Fitriyah, S.Pd.I

   Jabatan : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo

   Tugas : - Memberikan waktu untuk melakukan penelitian
   - Memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama
   - Melakukan obvservasi terhadap siswa dan peneliti yang bertindak sebagai pengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo. Hasil penelitian ini diuraikan dalam dua siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

Hasil penelitian ini dijelaskan persiklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Hasil penelitian akan dijelaskan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Pra Siklus

   a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Penerapan metode Pembelajaran *Mind Mapping*

      Pada kegiatan pra siklus terdapat data-data yang didapat dari guru. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk kelanjutan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru peneliti menemukan data berupa beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kendalanya yaitu guru dalam pembelajarannya selalu memakai metode ceramah saja sehingga siswa mudah bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa juga kurang memahami tentang identitas surah dan isi kandungan surah.

b. Hasil Belajar Siswa Materi surah Al-Alaq

Selain wawancara peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi nilai ulangan harian siswa, dari hasil ulangan tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa sebelum penelitian tindakan kelas dan sesudah penelitian tindakan kelas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Al-Asy'ari Sidoarjo adalah 80. Jadi pembelajaran dapat diakatan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 80. Dari 33 siswa yang tuntas hanya 11 dan 24 siswa tidak tuntas.

1) Rata-rata nilai siswa

$$\frac{jumlah\ nilai\ keseluruhan}{jumlah\ siswa} = \frac{2302}{33} = 69{,}75$$

2) Persentase ketuntasan kelas

Tuntas = $\frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}$ X 100 % = $\frac{11}{33}$ X 100 % = 33,33 %

Dari data diatas rata-rata nilai hasil belajar kelas yaitu diperoleh hasil 69,75. Tingkat persentase ketuntasan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 33,33% (kategori kurang sekali) yakni 11 siswa dari 33 siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi nilai KKM 80, sedangkan 22 lainnya belum dikatakan tuntas. Melihat perolehan nilai hasil belajar siswa tentang materi surah Al-Alaq diatas, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran sehingga penulis memilih untuk menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo dengan maksimal.

2. Siklus I

a. Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa Kelas V MI Al-Asy'Ari Sidoarjo

Pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode Pembelajaran *Mind Mapping* ini diterapkan di MI Al-Asy'ari Sidoarjo pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 33. Metode pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi Surah Al-Alaq, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2018 dengan alokasi waktu 2X35 Menit.

Proses belajar mengajar pada siklus I di kegiatan awal pembelajaran yang berestimasi waktu 5 menit, guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan kelas kemudian memberi salam kepada siswa dengan suara lantang peserta didik menjawab salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan suara yang kompak. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan belajar siswa.

Setelah kegiatan awal awal selesai dilanjutkan dengan Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran ini mendapat waktu 60 menit. Yang pertama guru mengintruksi siswa untuk membaca surah Al-Alaq beserta dengan artinya, siswa pun membaca surah Al-Alaq dengan lantang. Setelah itu guru menjelaskan tentang identitas surah (arti surah, jumlah ayat, tempat diturunkannya surah), asbabunnuzul dan isi kandungan surah Al-Alaq. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama. Setelah menjelaskannya guru melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa. Siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah melakukan kegiatan Tanya jawab guru menjelaskan mengenai *Mind Mapping* dengan menggunakan contoh gambar *Mind Mapping* surah Al-Qadr di papan tulis. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru mengintruksikan persiapan penugasan untuk membuat *Mind Mapping* surah Al-alaq secara individu. Guru membagikan selembaran kertas kosong kepada siswa. Setelah semua tugas dikumpulkan, guru memberikan tugas *essay* sebanyak 5 butir soal.

Kemudian guru melakukan kegiatan penutup, Pada kegiatan penutup ini peneliti melaksanakan tindakan selama 5 menit. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama murid menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari kembali materi yang telah disampaikan dirumah. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup. Siswa menjawab salam dari guru

b. Peningkatan Hasil belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan instrument penilaian, Lembar Kerja Siswa, kisi-kisi soal. Selanjutnya penulis juga menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Setelah semua perangkat tersusun selanjutnya divalidasikan kepada dosen ahli sebagai validator untuk dikoreksi dan diperbaiki apabila terdapat hal yang perlu untuk diperbaiki.

Selain membuat rencana pelaksananan pembelajaran, peneliti juga membuat media pembelajaran yang diperlukan saat pembelajaran berlangsung. Media tersebuta berupa contoh *Mind Mapping* surah Al-Qadr. selanjutnya penulis berkoordinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan guru mata pelajaran terkait dengan membawa serta perangkat pembelajaran, lembar observasi dan media yang telah dipersiapkan sebagai persiapan untuk melaksanakan penelitian.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pada tanggal 29 Mei 2018 dikelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo dengan jumlah 33 siswa. Siklus 1 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu (2 X 35) menit. Materi yang dibahas adalah Q.S Surah Al-'Alaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping.* Disini peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebagai berikut :

Pada kegiatan awal pembelajaran yang berestimasi waktu 5 menit, guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan kelas kemudian memberi salam kepada siswa dengan suara lantang peserta didik menjawab salam dengan suara yang kompak. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran ini mendapat waktu 60 menit. Yang pertama guru mengintruksi siswa untuk membaca surah Al-Alaq beserta dengan artinya, siswa pun membaca surah Al-Alaq dengan lantang. Setelah itu guru menjelaskan tentang identitas surah (arti surah, jumlah ayat, tempat diturunkannya surah), asbabunnuzul dan isi kandungan surah Al-Alaq. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama. Setelah menjelaskannya guru melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa. Siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah melakukan kegiatan Tanya jawab guru menjelaskan mengenai *Mind Mapping* dengan menggunakan contoh gambar *Mind Mapping* surah Al-Qadr di papan tulis. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru mengintruksikan persiapan penugasan untuk membuat *Mind Mapping* surah Al-alaq secara individu. Guru membagikan selembaran kertas kosong kepada siswa. Setelah semua tugas dikumpulkan, guru memberikan tugas *essay* sebanyak 5 butir soal.

Pada kegiatan penutup ini peneliti melaksanakan tindakan selama 5 menit. Guru bersama murid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan. Guru mengingatkan agar siswa mempelajari kembali materi yang telah disampaikan dirumah. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup. Siswa menjawab salam dari guru.

3) Observasi

Pada kegiatan observasi di siklus 1 ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

a) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan. Dari lembar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru pada siklus ini mendapatkan nilai sebagai berikut :

$$hasil\ obsevasi = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} X100$$

$$hasil\ observasi\ = \frac{65}{80} X100 = 81$$

Dari paparan perhitungan diatas, hasil observasi aktifitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 81 dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus ini masih kurang maksimal dikarenakan belum memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 85. Diperoleh hasil bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terdapat beberapa kendala saat akan dimulainya pembelajaran, biasanya pembelajaran dimulai pukul 07.00 dihari itu baru dimulai pukul 07.20 karena ada kegiatan sholat dhuha sehingga saat pembelajaran berlangsung hanya ada waktu 50 menit saja. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan oleh guru. Peneliti dan guru sepakat melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

b) Observasi Aktifitas Siswa

pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada siswa sebagai objek pengamatan. Rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung aktivitas siswa adalah sebagai berikut

$$Hasil\ observasi\ = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} X100$$

$$Hasil\ Observasi\ = \frac{63}{80} X100 = \ 79$$

Pada siklus 1 menurut hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat dari perolehan skor 63 dengan skor maksimal 80 mendapatkan nilai 79. Dan masih belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 85. Dalam pembelajaran ini kurang sesuai dengan yang direncanakan, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan dan penjelasan yang belum disampaikan oleh guru, sehingga siswa masih kebingungan untuk mengerjakan tugas membuat *Mind Mapping* karena siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping.* Melihat hal tersebut, guru ingin memperbaiki pada siklus berikutnya, guru harus menjelaskan tentang surah Al-Alaq dan *Mind Mapping* secara jelas, guru juga harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya jika ada materi yang belum difahami.

3). Tes hasil belajar

Pada siklus 1 siswa diberi tugas membuat *Mind Mapping* dan mengerjakan soal Essay berjumlah 5 butir soal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Alaq.

Dari nilai yang diperoleh siswa dapat diketahui dengan perhitungan nilai hasil belajar siswa sebagai berikut :

a) rata-rata nilai hasil belajar siswa

$$\frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2680}{33} = 81.21$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Persentase ketuntasan hasil belajar

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \text{ X } 100\% = \frac{23}{33} \text{X } 100\% = 69.69\ \%$$

Dari perhitungan diatas pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas adalah 23 siswa dari jumlah siswa keseluruhan 33 siswa dengan rata-rata nilai kelas 81.21 dan persentase ketuntasan 69.69% dengan kategori cukup dan belum memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 85. Dari 33 siswa masih ada 10 siswa yang masih belum tuntas sehingga harus ada peningkatan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan nilai yang tertera pada tabel belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dikarenakan waktu pembelajaran yang kurang dari 70 menit yang mengakibatkan banyak kegiatan dan penjelasan yang belum disampaikan oleh guru sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar beberapa siswa yang masih belum memenuhi KKM. Pada penelitian siklus 1 ini belum dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian siklus II. Dengan syarat peneliti mengadakan perbaikan dari siklus 1. Perbaikan mulai dari perangkat pembelajaran dan kinerja guru ketika mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi

Berdasarkan pelakasanaan pembelajaran siklus 1 yang terdiri dari 3 tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini mengalami peningkatan. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan. Beberapa kendala dan kelemahan yang ditemukan pada siklus 1 yaitu : ada beberapa kegiatan dan penjelasan yang belum disampaikan oleh guru sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, guru juga belum memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang mengakibatkan pembelajaran kurang kondusif.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus 1 belum maksimal dan belum mencapai kriteria pada indikator kenerja penelitian. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer sepakat untuk lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi surah Al-Alaq dengan baik. Peneliti sebagai guru akan berupaya memaksimalkan diri dalam memotivasi dan menjelaskan materi pelajaran serta menarik perhatian siswa agar suasana lebih kondusif saat pembelajaran nantinya.

3. Siklus II

a. Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo

Penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 30 Mei 2018 dengan estimasi waktu (2X35 menit). Pada Kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo dengan jumlah 33 siswa.

Pada dasarnya penelitian siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus 1, karena Siklus II ini sebenarnya merupakan tindakan perbaikan dari hasil siklus 1 yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran pada siklus II yaitu dimulai Pada kegiatan awal pembelajaran yang berestimasi waktu 5 menit, guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan kelas kemudian memberi salam kepada siswa dengan suara lantang peserta bdidik menjawab salam dengan suara yang kompak. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa kemudian semua siswa berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menanyakan kesiapan belajar siswa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran ini berestimasi waktu 60 menit. Yang pertama guru mengintruksi siswa untuk membaca surah Al-Alaq beserta dengan artinya, siswa pun membaca surah Al-Alaq dengan lantang. Setelah itu guru menjelaskan tentang identitas surah (arti surah, jumlah ayat, tempat diturunkannya surah), asbabunnuzul dan isi kandungan surah Al-Alaq. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama. Setelah menjelaskannya guru melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa. Siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah melakukan kegiatan Tanya jawab guru menjelaskan mengenai *Mind Mapping* dengan menggunakan contoh *Mind Mapping* surah Al-Qadr dengan menggunakan media yang ditempelkan satu persatu di papan tulis. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru mengintruksikan persiapan penugasan untuk membuat *Mind Mapping* surah Al-alaq berupa pensil, penghapus, pensil warna secara individu. Guru membagikan selembaran kertas kosong kepada siswa. Setelah semua tugas dikumpulkan, guru memberikan tugas *essay* sebanyak 5 butir soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada kegiatan penutup ini berestimasi waktu 5 menit. Guru bersama siswa melakukan refleksi. Guru bersama siswa menyimpulkan materi Al-Alaq yang telah disampaikan oleh guru dengan bertanya jawab. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari lagi dirumah tentang materi surah Al-Alaq yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup, siswa menjawab salam dengan suara yang lantang.

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini berkaca pada tahap perencanaan siklus 1 yang sebenarnya tidak jauh berbeda. Hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah membuat dan menyusun RPP untuk siklus II berdasarkan dari refleksi dan kendala yang ditemui di siklus 1, menyiapkan media yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini pelaksanakan Proses belajar mengajar mengacu pada RPP yang telah dibuat sebagai berikut :

Pada kegiatan awal pembelajaran yang berestimasi waktu 5 menit, guru mengawali kegiatan dengan mengkondisikan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian memberi salam kepada siswa dengan suara lantang peserta bdidik menjawab salam dengan suara yang kompak. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa kemudian semua siswa berdoa bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan belajar siswa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Kegiatan inti yang dilakukan pada pembelajaran ini berestimasi waktu 60 menit. Yang pertama guru mengintruksi siswa untuk membaca surah Al-Alaq beserta dengan artinya, siswa pun membaca surah Al-Alaq dengan lantang. Setelah itu guru menjelaskan tentang identitas surah (arti surah, jumlah ayat, tempat diturunkannya surah), asbabunnuzul dan isi kandungan surah Al-Alaq. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru secara seksama. Setelah menjelaskannya guru melakukan kegiatan Tanya jawab bersama siswa. Siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah melakukan kegiatan Tanya jawab guru menjelaskan mengenai *Mind Mapping* dengan menggunakan contoh *Mind Mapping* surah Al-Qadr dengan menggunakan media yang ditempelkan satu persatu di papan tulis. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu guru mengintruksikan persiapan penugasan untuk membuat *Mind Mapping* surah Al-alaq berupa pensil, penghapus, pensil warna secara individu. Guru membagikan selembaran kertas kosong kepada siswa. Setelah semua tugas dikumpulkan, guru memberikan tugas *essay* sebanyak 5 butir soal.

Pada kegiatan penutup ini berestimasi waktu 5 menit. Guru bersama siswa melakukan refleksi. Guru bersama siswa menyimpulkan materi Al-Alaq yang telah disampaikan oleh guru dengan bertanya jawab. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari lagi dirumah tentang materi surah Al-Alaq yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu guru mengucapkan salam penutup, siswa menjawab salam dengan suara yang lantang.

3) Observasi

Pada kegiatan observasi di siklus II ini sama halnya dengan pengamatan pada siklus 1 yang merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

a) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung kepada guru sebagai objek pengamatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian diolah dan dianalisis dari data tersebut, untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang terjadi sebelumnya atau hasil yang sama dengan sebelumnya.

Pada siklus II ini juga dilakukan mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru. Dengan perhitungan nilai sebagai berikut :

$$Hasil\ Observasi = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} X100$$

$$Hasil\ Observasi\ = \frac{72}{80} X100 = 90$$

Dari paparan perhitungan diatas, hasil observasi aktifitas guru mendapat perolehan nilai sebesar 90 dari perolehan skor 72. Dan dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II ini sudah ada kenaikan yang sebelumnya mendapat nilai 81. Dan sudah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥ 85. Diperoleh hasil tersebut bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus II ini sama dengan siklus I, peneliti juga mengadakan observasi kembali terhadap aktivitas siswa. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan aktivitas siswa telah diperoleh nilai sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Hasil\ Observasi\ = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} X100$$

$$Hasil\ Observasi\ = \frac{69}{80} X100 = \ 86$$

Pada siklus II menurut hasil observasi aktifitas siswa dapat dilihat dari perolehan skor 69 dengan skor maksimal 80 mendapatkan nilai 86. Dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada siklus II berhasil dikarenakan telah mengalami peningkatan hasil penilaian observasi aktivitas siswa dari siklus 1 yang mendapatkan nilai 79. Nilai perolehan pada siklus II ini juga telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥85.

c) Tes hasil belajar

Pada siklus II siswa diberi tugas yang sama pada saat siklus 1 yaitu membuat *Mind Mapping* dan mengerjakan soal Essay berjumlah 5 butir soal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Alaq. Untuk mengetahui nilai yang didapat pada hasil belajar siswa sebagai berikut :

rata-rata nilai hasil belajar siswa $\frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3043.5}{33} = 92.22$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan hasil belajar

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \text{X } 100\% = \frac{32}{33} \text{X } 100\% = 96.96\ \%$$

Dari perhitungan diatas pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus 1 ke siklus II di kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo. Dari sebelumnya pada siklus mendapatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 81.21 meningkat menjadi 92.22 begitu juga dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari yang sebelumnya 69.69% meningkat menjadi 96.96% dengan kategori sangat baik.

Dengan adanya paparan diatas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dari data awal yang diperoleh dari siklus 1 hingga siklus II. Hal tersebut dapat dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo telah memenuhi kriteria pada indikator kinerja yaitu ≥85.

4) Refleksi

Dari keseluruhan kegiatan pembelajaran materi Surah Al-Alaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dapat terlihat bahwa kendala yang terjadi pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 hampir semua berkurang dan terselesaikan dengan baik. Guru lebih bisa mengkondisikan siswa, melaksanakan kegiatan dan menjelaskan materi yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan begitupun dengan siswa yang lebih memperhatikan penjelasan guru dan kegiatan pembelajaran.

Pada tahap refleksi di siklus II ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas telah mencapai ≥80, persentase ketuntasan telah mencapai ≥85% nilai observasi guru dan siswa yang telah mencapai ≥85% yang artinya telah memenuhi indikator kinerja sehingga peneliti dan guru mata pelajaran sepakat untuk cukup mengadakan perbaikan atau melakukan penelitian pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang didalamnya ada dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo
   a. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Adapun hasil dari penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq melalui metode pembelajaran Mind mapping pada siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo yang dilakukan dalam dua siklus dapat dilakukan dengan baik setelah melalui perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan metode pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surah Al-Alaq dan sudah memenuhi target indikator yang telah ditentukan. Berikut adalah adalah sebagai berikut :

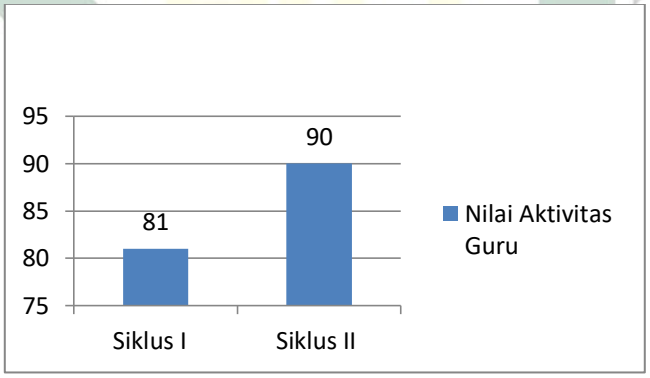

Grafik 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.1
Tabel Skor Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Hasil Skor
I	65
II	72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari grafik dan keterangan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan dengan dua siklus mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus 1 yaitu 81 meningkat menjadi 90 pada siklus II.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru belum maksimal, dikarenakan ada kendala pada saat dimulainya pembelajaran yang biasanya dimulai pukul 07.00 dihari itu baru dimuali pukul 07.20 karena ada kegiatan sholat dhuha. Sehingga ada beberapa kegiatan yang belum tersampaikan dan penjelasan yang belum maksimal. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan kinerja untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik lagi. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP. Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan kegiatan, menjelaskan materi dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I yang ada beberapa kegiatan dan penjelasan materi yang belum dilakukan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran

Aktivitas siswa saat pembelajaran dapat dinilai dan diamati dengan menggunakan panduan observasi pada lembar observasi kegiatan siswa. Adapun data aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

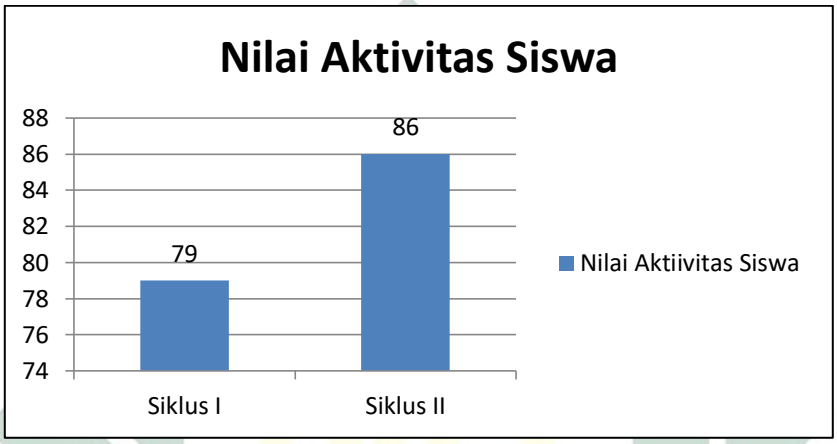

Grafik 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.2
Tabel Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Hasil Skor
I	63
II	69

Jika dilihat dari grafik dan data yang ada di tabel aktivitas siswa selama pembelajaran dari siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai pada siklus I 79 meningkat menjadi 86 pada siklus II. Maka dari itu dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung cukup baik.

Pada siklus I observasi aktivitas siswa mengalami kendala dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang belum disampaikan oleh guru dan siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Pada siklus II observasi aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengalami peningkatan, Karena guru melakukan perbaikan pada siklus I. Perbaikan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan, perbaikan tersebut dilakukan dengan merevisi kegiatan pembelajaran yang beracuan pada RPP. Kemudian guru memperbaiki kinerjanya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan karena pada proses pembelajaran guru lebih bisa melaksanakan kegiatan, menjelaskan materi dan mengkondisikan siswa dengan baik, dibandingkan pada siklus I yang ada beberapa kegiatan dan penjelasan materi yang belum dilakukan oleh guru.

2. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-'Alaq

Berdasarkan hasil penelitian dari data pra siklus yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V MI Al-Asy'Ari pada materi surah Al-Alaq mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih belum mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa 33, hanya 11 siswa saja yang tuntas sedangkan 22 siswa lainnya belum tuntas. Dengan perolehan rata-rata nilai siswa 69.75 dan persentase ketuntasan mencapai 33.33% hasil belajar siswa terkait materi Surah Al-Alaq dapat dikatakan rendah.

Pada tahap siklus I hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 33, 23 siswa yang nilainya tuntas dan 10 siswa belum tuntas. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh 81.21 dan persentase ketuntasan mencapai 69.69%. Meskipun pada siklus I ini sudah ada peningkatan dari pra siklus yang diperoleh peneliti, akan tetapi persentase ketuntasan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan untuk mencapai keberhasilan, oleh karena itu penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup pesat dari siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 81.21 meningkat menjadi 92.22. Sedangkan untuk persentase ketuntasan dari siklus I 69.69% meningkat menjadi 96.96% pada siklus II. Dari perolehan tersebut terlihat bahwa 32 siswa dari 33 siswa tuntas. Hal ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yaitu persentase ketuntasannya mencapai 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat dikategorikan baik dan meningkat dari siklus I ke siklus II. Data peningkatan siswa dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

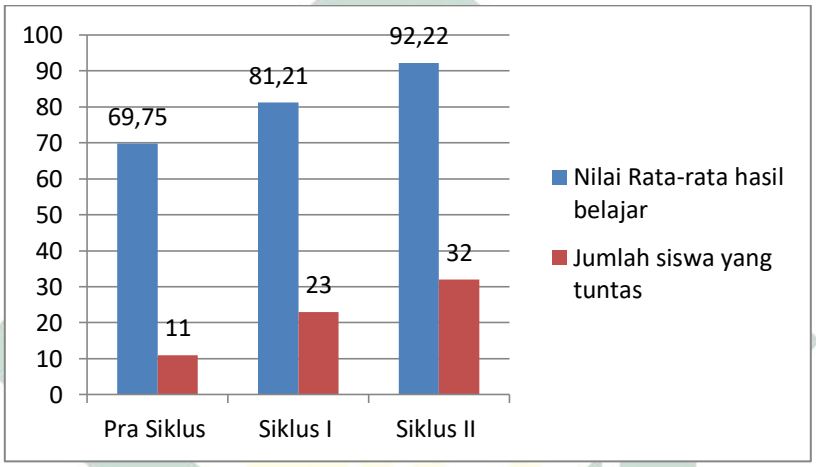

Grafik 4.3
Nilai Rata-rata Hasil Belajar

Tabel 4.3
Tabel Skor Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Sampai Siklus II

Siklus	Skor
Pra Siklus	2302
I	2680
II	3043.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

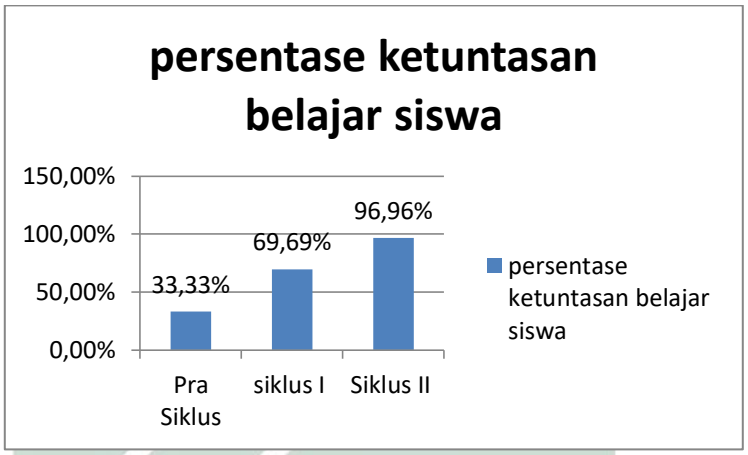

Grafik 4. 4
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.

Tabel 4.4
Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Sampai Siklus II

Siklus	Skor	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra Siklus	2302	69.75	11	33.33%
I	2680	81.21	23	69.69%
II	3043.5	92.22	32	96.96%

Berdasarkan gambaran dari grafik dan tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada pra siklus persentase ketuntasan yang diperoleh hanya 33.33% dengan kategori kurang sekali. Hal tersebut disebabkan karena guru ketika melakukan pembelajaran pada data awal belum menggunakan metode pembelajaran *Mind mapping*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pembelajaran ini menunjukkan peningkatan yang baik ketika diterapkan pada pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan pada siklus I yang mengalami peningkatan menjadi 69.69% dengan kategori cukup. Akan tetapi peningkatan metode ini belum maksimal karena adanya beberapa kendala, yang pertama guru kurang maksimal dalam penyampaian materi dan ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan. Yang kedua siswa belum terbiasa menggunakan metode *Mind Mapping*. Sehingga penelitian pada siklus ini belum dikatakan berhasil jika dilihat dari indikator kinerjanya yaitu jika persentase ketuntasan belajar minimal 85%, jika belum mencapai 85% maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Pada persentase ketuntasan belajar siklus II siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan perolehan 96.96% dengan kategori sangat baik, karena nilai tersebut sudah melebihi indikator kinerja. Penelitian pada siklus II ini peneliti melakukan perbaikan dari kegiatan siklus I.

Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.[40] Pada hakikatnya, *Mind Mapping* digunakan untuk membrainstorming

[40] Wayan Darmayoga, Wayan Lasmawan dan A.A.I.N. Marhaeni, "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, Vol. 03 (Tahun 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu topik sekaligus menjadi strategi yang ampuh bagi belajar siswa.[41] Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nunung Maria Ulfa, menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan karya yang berjudul *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Dhorof Makan Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SD Darul Ulum Bunguraseh,* dan jumlah ketuntasan hasil belajar pre tes yang dilakukan sebesar 32,29%, sedangkan hasil pos tes yang dilaksanakan setelah menggunakan metode *Mind Mapping* adalah 83,35%. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh antara penggunaan metode *Mind Mapping* dengan hasil belajar pada materi dhorof makan mata pelajaran bahasa arab pada siswa kelas IV di SD Darul Ulum Bungurasih.[42]

---

[41] Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 307

[42] Nunung Maria Ulfa, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Dhorof Makan Siswa Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SD Darul Ulum Bunguraseh*, 44-60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pernyataannya juga dibuktikan dengan penelitian ini bahwasannya metode pembelajaran *Mind Mapping* juga bisa meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Alaq pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'ari Sidoarjo.

Berdasarkan teori yang menyebutkan salah satu manfaat dari *Mind Mapping* adalah proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan warna dan gambar.[43] Peserta didik mampu mengerjakan tugas membuat *Mind Mapping* materi surah Al-'Alaq dengan suasana yang menyenangkan, hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran, peserta didik membuat *Mind Mapping* dengan sangat senang dan antusias untuk memberi warna serta gambar yang yang diinginkan.

[43] Muhammad Chomsi Imaduddin & Unggul Haryanto Nur Utomo, "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII" , Vol. IX No.1 (Januari 2012), Humanitas ,70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian peningkatan hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist materi surah Al-'Alaq melalui metode pembelajaran *mind mapping* pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah al-'asy'ari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada materi surah Al-'Alaq untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Al-Asy'ari Sidoarjo dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya perolehan nilai observasi guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan. Perolehan nilai pada aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I adalah 81 kemudian dengan adanya perbaikan kinerja guru hasilnya meningkat menjadi 90 pada siklus II. Begitu pula dengan hasil perolehan aktivitas siswa pada siklus I yang mendapatkan nilai 79 kemudian mengalami peningkatan menjadi 86 pada siklus II.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa materi surah Al-Alaq pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Asy'Ari Sidoarjo dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu dengan melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada pra siklus sebelum menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* memperoleh persentase ketuntasan sebesar 33.33% (kategori kurang sekali) dengan rata-rata hasil belajar siswa 69.75, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan persentase ketuntasan menjadi 69.69% (kategori cukup) dengan rata-rata hasil belajar siswa 81.21 dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan perolehan persentase ketuntasan 96.96% (kstegori sangat baik) dengan rata-rata hasil belajar siswa 92.22.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan, metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surah Al-'Alaq mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, oleh karena itu peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagi berikut :

1. dalam kegiatan belajar menagajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* sebagai suatu alternatif pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* guru memerlukan persiapan yang matang, sehingga metode pembelajaran ini dapat sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru dengan baik dan tepat sasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Arifin, Zainal. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Darmayoga, Wayan, Wayan Lasmawan dan A.A.I.N. Marhaeni. 2013. "Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar", *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar* Volume 3

Huda, Miftakhul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmati*s. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hurri, Zaman *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits* https://galaxyaceh.wordpress.com/2012/12/30/implementasi-pembelajaran-al-quran-hadist/

Ikhwan, Afiful. 2016. *Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist.* Edukasi, Volume 04, Nomor 01

Imaduddin, Muhammad Chomsi & Unggul Haryanto Nur Utomo. 2012. "Efektifitas Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII" . Humanitas. Vol. IX No.1

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputra : Gaung persada

Peraturan Mentri Agama No 000 912 Kurikulum Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, 35

Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efktif Dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media Group

Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group

Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*. Jakarta; PT Bumi Aksara

Sunarti, Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomor Konsep Dan Aplikasi.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Suryadin, Asyraf. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Amalia Book

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta : Prenadamedia Group

Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Syakira**,** Faza**.** *Artikel Pendidikan dan Sumber Belajar Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Fungsinya***.** http://zuhrilpd.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pembelajaran-al-quran-hadits.html

Taubah, Mufatihatut. 2015. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 03, Nomor 01

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Uno, Hamzah B. Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara

UU RI NO. 20/2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id